

FOKUS GARAP KAWASAN UTARA

## Perbaikan Jalan ke Obwis 2023 Belum Dilaksanakan

WONOSARI (KR) - Perbaikan jalan menuju obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul tahun ini belum dapat sepenuhnya dilakukan. harus bersabar dan untuk pembangunan jalan difokuskan sektor utara.

Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Mohamad Arif Aldian, mengatakan masih banyak akses jalan menuju ke kawasan wisata yang rusak.

Berdasarkan data saat ini terdapat 12 jalan yang

rusak, sebagian besar jalan tersebut merupakan akses menuju obwis pantai selatan. Kerusakan terjadi di ruas jalan Pantai Sedahan, Krokoh, Bukit Pengilon, Pantai Ngedan. Selain itu ruas jalan di

Pantai Ngrenehan-Widodaren serta ruas jalan Pantai Sadranan-Somadeng. "Terdapat 12 lokasi jalan mengalami kerusakan," katanya, Jumat (3/3).

Untuk ruas Jalan lainnya yang mengalami kerusakan yakni di pantai Sepanjang, Drini dan Jungwok. Selain kawasan pantai, jalan rusak juga di jalan menuju arah obwis air terjun Sri Gethuk, Goa Cerme dan Gunung Ireng.

Banyak faktor yang menyebabkan jalan di kawasan wisata mengalami kerusakan. Salah satunya akibat cuaca ekstrim beberapa bulan terakhir ini yang berdampak pada rusaknya beberapa ruas jalan di Gunungkidul termasuk yang menuju ke destinasi wisata. Pihaknya terus berupaya agar perbaikan jalan bisa dilaksanakan, namun pelaksanaannya sangat bergan-

tung pada keuangan daerah yang dimiliki. "Kami sudah koordinasi terkait perbaikan ruas jalan tersebut dan perlunya dipetakan status jalannya," ucapnya.

Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Wadiyana, menyatakan saat ini pembangunan jalan di Gunung-

kidul tengah difokuskan di zona utara. Terkait banyaknya akses jalan menuju pantai yang rusak, pada tahun ini belum ada pos anggaran untuk pembangunan jalan menuju obwis.

"Pembangunan jalan kawasan wisata hanya di Nglanggeran bersumber dari DAK untuk pantai selatan belum ada anggaran," ucapnya.

Dijelaskan status jalan

di kawasan pantai bukan sepenuhnya milik Kabupaten.

Beberapa ruas jalan merupakan milik provinsi dan sebagian lainnya masih belum diketahui statusnya. Ada, beberapa langkah yang dapat dilakukan guna membangun jalan masuk ke kawasan obwis pantai diantaranya dengan menaikkan status tanah tersebut. (Bmp)

### PENATAAN KOTA WONOSARI BERLANJUT

## Pemerintah Siapkan Rp 14,7 Miliar

WONOSARI (KR) - Meskipun ada refocusing anggaran untuk mengurangi difisit anggaran tahun 2023, dana penataan Kota Wonosari tahap II yang merupakan kelanjutan pembangunan jalur bundaran Siyono-Kranon tidak terpengang. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul tetap menyiapkan plafon anggaran sebesar Rp 14,7 miliar. Setelah proses lelang, rencana kontak kerja akan dilakukan bulan Mei tahun 2023 yang akan datang.

"Volume pekerjaan kurang lebih 1,2 km dari proyek penataan kota tahap I," kata Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPRKP) Gunungkidul Putro Spto Wahyono SIP MT, Minggu (5/3).

Pekerjaan tersebut meliputi pedestrian, saluran



KR-Endar Widodo  
Putro Spto SH MSi

drainase, stret furniture, penyempurnaan tahap I dan pelapisan aspal.

Sebagaimana diketahui untuk tahap I sudah diselesaikan dengan anggaran Rp 7,6 miliar, dan masih akan dilakukan penyempurnaan dengan anggaran tahap II, lingkungan tuju Tobong Gamping bundaran Siyono, Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen.

Berbagai sumber meng-

ungkapkan, tahap II dilanjutkan pada pengaspalan sekitar Bundaran Siyono dan membuka pagar area Gedung Serbaguna.

Lingkungan sekitar lokasi dilakukan penataan, seperti trotoar bebas pedagang kaki lima dan area khusus. Dibukanya pagar di lingkungan Gedung Serbaguna dengan maksud memberi ruang pedagang dalam beraktivitas. Pagar dibuka, kaki lima dirapikan diberikan tenda dan kalau perlu dibuatkan kios agar tidak kumuh.

Menurutnya, ide membuka pagar di kawasan Bundaran Siyono supaya menjadi satu kesatuan antara tempat parkir dan kuliner.

"Hal ini diperlukan sinergitas bersama dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait dan masyarakat," tambahnya. (Ewi)

### FITROH DIKUKUHKAN SEBAGAI KETUA ASPEKNAS KULONPROGO

## Dewan Ingatkan Pegang Teguh Komitmen

WATES (KR) - Wakil Ketua DPRD Kulonprogo, Ponimin Budi Hartono mengingatkan jajaran dan anggota Dewan Perwakilan Cabang (DPC) Perkumpulan Pelaksana Konstruksi Nasional (Aspeknas) Kabupaten Kulonprogo untuk selalu memegang teguh komitmen mereka.

"Dalam dunia konstruksi masih banyak hal yang perlu kita perhatikan bersama, baik Dinas Pekerjaan Umum maupun instansi terkait. Banyak hal juga yang bisa difasilitasi dan dikerja samakan, seperti pelaksanaan penggarapan proyek maupun pelatihan-pelatihan. Itu penting untuk memfilter pihak luar sehingga kita menjadi pemain di daerah sendiri, bukan malah jadi penonton," katanya saat menghadiri Pengukuhan DPC Aspeknas Kulonprogo di Kampung-Ku Pedukuhan Punukan Kalurahan/Kapanewon Wa-



KR-Asrul Sani  
Drs Doso Winarno menyerahkan SK kepada Fitroh Nurwijoyo Legowo (kanan).

tes, Jumat (3/3).

Lebih lanjut diungkapkan, kendala yang sering dihadapi pelaksana konstruksi lokal Kulonprogo terkait sertifikasi. Sehingga tidak heran banyak rekanan Kulonprogo yang tidak bisa ikut bekerja menggarap proyek di Yogyakarta International Airport (YIA), karena tidak memenuhi sertifikasi.

Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Aspeknas

DIY, Drs Doso Winarno mengemukakan, salah satu cara menghadapi persaingan di dunia konstruksi adalah sertifikasi profesi. "Sertifikasi profesi di sektor ini tentu akan menunjukkan kemampuannya untuk bekerja secara profesional," jelasnya.

Pihaknya berharap kerja sama, dukungan dan kolaborasi pemerintah daerah dengan Aspeknas sehingga pembangunan wilayah

Kulonprogo menjadi lebih baik lagi.

Sementara itu Ketua DPC Aspeknas Kulonprogo, Fitroh Nurwijoyo Legowo usai dikukuhkan mengatakan, organisasi yang dipimpinnya memiliki semangat tinggi untuk memajukan dunia konstruksi dan sertifikasi profesi teknik di Kulonprogo. "Pengukuhan DPC Aspeknas Kulonprogo dilatarbelakangi semangat yang kuat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dunia konstruksi di kabupaten ini," jelasnya.

Aspeknas ungkapnya merupakan satu-satunya asosiasi yang memiliki badan sertifikasi tersendiri yakni pusat pembinaan pelatihan dan sertifikasi mandiri.

Fitroh optimis kehadiran Aspeknas di Kulonprogo dapat menambah nuansa baru untuk bersama-sama membangun Kulonprogo yang lebih baik lagi. (Rul)

## Jelang Ramadan, 23 Anak Khitanan Istimewa

WONOSARI (KR) - Sebanyak 23 anak mengikuti khitanan istimewa di Yayasan Santri Amanah Madaniyah atau Kompleks Masjid Besar Mujahidin Semanu Utara, Semanu, Gunungkidul, Minggu (5/3). Kegiatan diselenggarakan kerjasama Daarut Tauhid (DT) Peduli Yogyakarta bersama Yayasan Santri Amanah, Masjid Besar Mujahidin Semanu, Klinik Metro dan sejumlah pihak. "Khitanan ini istimewa karena dilaksanakan menjelang Bulan Ramadan. Sehingga anak nantinya akan bersih badannya dan menunjang ketika beribadah. Termasuk sistem khitan yang terbaik. Artinya setelah khitan anak akan lebih cepat untuk bisa kembali beraktivitas," kata Kepala Kantor DT Peduli



KR-Dedy EW  
Peserta khitanan di Semanu.

Yogyakarta Ny Yhuroh. Kegiatan dihadiri Ketua Yayasan Santri Amanah Madaniyah Gunungkidul Tri Astuti, Lurah Semanu Harto, Kepala KUA dan undangan. Tri Astuti menambahkan, kegiatan khitanan istimewa ini momentum menjelang Ramadhan 1444 H/ 2023 M. Saat Ramadan nantinya yayasannya bersinergi dengan Pemuda dan Takmir Masjid Besar Mujahidin Semanu serta bekerjasama DT Peduli akan melak-

sanakan Syiar Dakwah Ramadhan. "Di antaranya Pawai Ta'aruf Ramadhan, Tarhib Ramadhan, Penugasan Relawan dan Dai Ramadhan, Simaan dan Khataman Quran, Pengajian Akbar Nuzulul Quran, Buka Puasa Bersama, dan Paket Santunan Ceria Ramadan untuk Yatim Piatu Dhuafa dan Dai, serta Festival Santri Qurani (FSQ) ditahun kedua ini," jelasnya. (Ded)

### BUPATI RESMIKAN MASJID ITB 1976

## Konsep Terbuka, Dukung Jalur Pariwisata



KR-Dedy EW  
Bupati resmikan Masjid Alumni ITB 1976.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meresmikan Masjid Alumni Institut Teknologi Bandung (ITB) angkatan Tahun 1976 di Bendungan, Kapanewon Karangmojo, Minggu (5/3). Lokasi masjid ini berada di jalur wisata dari Jawa Tengah ke Gunungkidul. Sehingga ikut mendukung fasilitas peribadatan di jalur wisata. "Pembangunan menyampaikan teri-

makasih kepada yayasan ITB 76. Melalui berrtamabah jumlah masjid di Gunungkidul akan memberikan kemakmuran umat. Termasuk mendukung sarana ibadah," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Kegiatan dihadiri Ketua Yayasan ITB 76, Ahmad Zaki Hamid, penceramah Ustad Drs H Wijayanto MA dan undangan. Dalam kesempatan tersebut

dikukuhkan Dewan Masjid Alumni ITB 76 yang diketuai M Darban Arief. Peresmian ditandai dengan pemukulan gong oleh bupati dan penandatanganan prasasti.

Ketua Yayasan ITB 76 Ahmad Zaki Hamid menuturkan, masjid ini di inisiasi sejak Tahun 2017. Namun pembangunan baru dapat terealisasi Tahun 2020 akibat adanya Pandemi Covid 19.

"Alhamdulillah hari ini masjid sudah bisa digunakan dan sudah kita serahkan pada Takmir atau Dewan Kemakmuran Masjid, ujarnya. Masjid ITB 76 ini tepat dijajar wisatawan, arsitektur masjid dibuat dengan desain terbuka baik pintu dan jendela dengan full kaca. Sehingga wisatawan atau siapapun warga sekitar mudah masuk. (Ded)

Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.